

**LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI**  
**STKIP PGRI JOMBANG**

---

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puguh Satya Hasmara, M.Pd.

Jabatan : Dosen Pembimbing Skripsi

Menyetujui jurnal ilmiah ini :

Nama Penulis : Fandi Akhmad

NIM : 178041

Judul : Survei Sarana Dan Prasarana Serta Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Smp Sederajat Di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2021/2022.

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal artikel sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 8 Agustus 2022

Pembimbing

  
**PUGUH SATYA HASMARA, M.Pd.**  
**NIK. 0104.770.122**

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA SERTA KETERLAKASANAAN  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN (PJOK) SMP SEDERAJAT DI KECAMATAN KEMLAGI  
KABUPATEN MOJOKERTO TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**Fandi Akhmad**

S-1 Program Studi Pendidikan Jasmani  
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Email : **fandiakhmad695@gmail.com**

**ABSTRAK**

Akhmad, Fandi. 2022. Survei Sarana Dan Prasarana Serta Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Smp Sederajat Di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2021/2022. Dosen Pembimbing Puguh Satya Hasmara, M.Pd.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai aktifitas psikis. Sehingga, penyelenggaraan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus dikembangkan lebih optimal sehingga peserta didik lebih inovatif, terampil, kreatif, memiliki kesegaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat serta memiliki pengetahuan dan pemahaman gerak manusia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keberadaan sarana dan prasarana pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) dan keterlaksanaan pembelajaran pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di Tingkat Sekolah SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2021/2022. Metode yang digunakan Penelitian survei digunakan untuk memecahkan masalah-masalah isu skala besar yang aktual dengan populasi sangat besar, sehingga termasuk jenis metode evaluasi, metode ini digunakan untuk penelitian evaluatif. Hasil penelitian yang diperoleh Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto memiliki prosentase rata-rata sarana pendidikan jasmani sebesar 31,39% atau sebanyak 13 sampai 14 item dari jumlah total 43 item sarana, maka dapat dikategorikan kurang baik. Serta memiliki prasarana sebesar 23,07% atau sebanyak 2 sampai 3 item dari total 13 item prasarana, maka dapat dikategorikan tidak baik. Sedangkan, Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto berhasil menuntaskan 74,99% atau sebanyak 10 sampai 11 materi, maka dapat dikategorikan baik.

**Kata Kunci** : Sarana dan Prasarana, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Keterlaksanaan Pembelajaran.

### **ABSTRACT**

Physical education, sports, and health as a psychological activity Thus, the implementation of sports and health physical education must be developed more optimally so that students are more innovative, skilled, creative, have physical freshness and healthy living habits, and have knowledge and understanding of human movement. The purpose of this study was to determine the existence of Physical Education, Sports, and Health (PJOK) facilities and infrastructure and the implementation of Physical Education, Sports, and Health (PJOK) learning at the Junior High School Equivalent Level in Kemlagi District, Mojokerto Regency for the 2021/2022 Academic Year. The method used Survey research is used to solve problems of actual large-scale issues with very large populations, so it is a type of evaluation method. This method is used for evaluative research. The results of the study showed that the Physical Education Facilities and Infrastructure of SMP Equivalent in Kemlagi District, Mojokerto Regency had an average percentage of physical education facilities of 31.39%, or as many as 13 to 14 items out of a total of 43 items, so it can be categorized as poor. As well as having 23.07% infrastructure or as many as 2 to 3 items out of a total of 13 infrastructure items, it can be categorized as not good. Meanwhile, the Implementation of Physical Education Learning in Junior High School Equivalent in Kemlagi District, Mojokerto Regency managed to complete 74.99% or as many as 10 to 11 materials, so it can be categorized as good.

**Keywords:** Facilities and Infrastructure, Physical Education, Sports and Health, Implementation of Learning.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu unsur yang tidak bisa dipisahkan dalam diri manusia, Pendidikan adalah sarana bagi manusia dalam menentukan arah, tujuan dan makna kehidupan, Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan berbagai macam karakteristik yaitu dapat mengubah tingkah laku seseorang atau kelompok dalam mendewasakan manusia dengan upaya proses pengajaran dan cara mendidik (Purwanto, 2007:22). Karena pendidikan merupakan aspek penting yang menentukan kemajuan suatu bangsa dan wahana pengembangan bagi manusia (Prayitno, 2009:29).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta kertampilan yang di perlukan

dirinya, masyarakat, bangsa (Saundi, 2010:1). Sistem pendidikan nasional mengemukakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (UU Nomor 20 tahun 2003).

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematik yang merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportifitas-spiritual-sosial) serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang (Depdiknas Nomor 20 Tahun 2003).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan menyeluruh yang menggunakan aktifitas fisik dengan permainan dan olahraga sebagai alatnya (Rusli Lutan, 2000: 42). Dengan demikian dapat diartikan bahwa tujuannya bukan sekedar pencapaian yang bersifat fisik semata, akan tetapi juga melibatkan aktifitas psikis. Oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus dikembangkan lebih optimal sehingga peserta didik lebih inovatif, terampil, kreatif, memiliki kesegaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat serta memiliki pengetahuan dan pemahaman gerak manusia.

Kesediaan sarana dan prasarana sebagai salah satu faktor penting yang menunjang keberhasilan dan kesuksesan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan disekolah harus sesuai dengan materi pembelajaran. Selain itu kondisi, mutu, keadaan, jumlah sarana dan prasarana harus memadai, agar pelaksanaan pengajaran dapat berjalan dengan optimal. Karena sarana merupakan vasilitas atau segala yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran jasmani, selanjutnya sarana juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang mudah dipindahkan dan dibawah oleh pemakai (Soepartono, 2000:5) disamping itu prasarana merupakan segala sesuatu yang menunjang terlaksananya pembelajaran pendidikan jasmani yang

memiliki sifat relatif permanen (Soepartono,2000:4). dalam hal ini dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana memiliki kontribusi yang penting dalam pengajaran.

Berdasarkan peneliti di Sekolah SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto, terdapat Sekolah yang beralamatkan di kecamatan kemlagi, pondok, maupun pedesaan. yang terletak di area pedesaan pondok yang kurang memiliki prasarana berupa lapangan sebagai fasilitas siswa untuk melakukan gerak, yang dikarenakan sempitnya lahan. Hal tersebut merupakan pengaruh bagi kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani. Namun kebanyakan kendala bagi sekolah yang berada di desa atau pinggiran adalah sarana olahraga.

Berdasarkan penjelasan latar belakang permasalahan diatas, Pada penelitian yang berjudul Survei Sarana dan Prasarana Serta Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Tingkat Sekolah SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2021/2022, Mengapa peneliti mengambil di kemlagi? Karena peneliti adalah alumni dari salah satu SMP tersebut, Jadi kesimpulan nya peneliti mengambil penelitian ini dikarenakan ingin mengetahui kondisi sarana dan prasarana secara langsung keberadaan dan kelayakan serta bagaimana perkembangannya pada saat ini.

## **METODE**

Metode penelitian ini adalah Penelitian survei digunakan untuk memecahkan masalah-masalah isu skala besar yang aktual dengan populasi sangat besar, Sehingga diperlukan sampel ukuran besar (Widodo 2008:43). Sejalan dengan pendapat diatas, dalam penelitian survei informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner/angket. Umumnya pengertian survei dibatasi pada pengertian survei sampel di mana informasi dikumpulkan dari sebagian populasi (sampel) untuk mewakili seluruh populasi (Singarimbun Masri).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dalam

penelitian lapangan. Data tersebut diperoleh dengan berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian. Jadi data primer menjadi data utama dalam penelitian. data tersebut diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara secara mendalam. Dalam pengumpulan data primer ini yang menjadi sumber data adalah guru pendidikan jasmani di SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto.

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Bogdan & Biklen dalam Moleong, 2006:248. Dalam analisis data, ada beberapa tahap dalam penelitian yang akan dilakukan sebelum ditarik sebuah kesimpulan dari penelitian, antara lain : Pengumpulan data disini adalah menunjukkan dari mana data diperoleh, dalam penelitian ini data diperoleh dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dari hasil penelitian. Kemudian, reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengolahan data (mulai dari editing, koding, hingga tabulasi data) dalam penelitian kualitatif. Mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milahnya ke dalam suatu konsep tertentu, katagori tertentu, atau tema tertentu. Diakhiri dengan penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan (milles dan Huberman dalam Elvina, 2008:55). Dengan ditutup pada Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan memverifikasi data yang diperoleh yang berupa catatan-catatan dengan teknik analisis data non statistic atau deskriptif yaitu penelitian yang mendiskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul dalam bentuk paparan data dan temuan penelitian.).

## **HASIL**

Berdasarkan pengumpulan data, diperoleh :

Hasil pengumpulan data tentang keterlaksanaan pembelajaran Pendidikan jasmani SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi dapat dilihat dibawah ini.

No	Sub Variabel	Ket	Keterangan							
			SMP N 1	SMP N 2	SMP Islam Roudlotun Nasyiin	SMP Pahlawan	SMP Harapan	MTS Miftahul Ulum	MTS Roudlotun Nasyiin	
1	Bolabasket	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	Sepakbola	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	Bolavoli	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	Bulutangkis	1	1	0	1	0	1	1	1	
5	Sepaktakraw	1	1	0	0	0	0	1	1	
6	Lari	1	1	1	1	1	1	1	1	
7	Lompat	1	1	1	1	1	1	1	1	
8	Lempar	1	1	0	0	0	0	0	1	
9	Kelincahan, kecepatan, kekuatan otot, daya tahan	1	1	1	1	1	1	1	1	
10	Senam lantai	1	1	0	1	0	1	1	1	
11	Senam aerobik	1	1	1	1	0	1	0	0	
12	Pencak silat	1	1	1	1	1	1	1	1	
13	Renang	1	0	0	0	0	0	0	0	
14	Pengenalan lingkungan, menjelajah, mendaki	1	1	0	1	1	1	0	1	
<b>Jumlah</b>			<b>14</b>	<b>13</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>10</b>	<b>12</b>
<b>Prosentase (%)</b>			<b>100</b>	<b>92.85</b>	<b>57.14</b>	<b>78.57</b>	<b>57.14</b>	<b>78.57</b>	<b>71.42</b>	<b>85.71</b>

**Keterangan :**

- 0 : Tidak Terlaksana**  
**1 : Terlaksana**

Penjabaran data dari tabel adalah sebagai berikut.

- a. Dari 14 materi pembelajaran pendidikan jasmani yang seharusnya terlaksana, SMPN 1 Kemlagi berhasil menuntaskan 92.85% atau sebanyak 13 materi. Materi yang tidak tersampaikan adalah materi renang.
- b. Dari 14 materi pembelajaran pendidikan jasmani yang seharusnya terlaksana, SMPN 2 Kemlagi berhasil menuntaskan 57.14% atau sebanyak 8 materi. Materi yang tidak tersampaikan adalah materi bulu tangkis, sepaktakraw, materi atletik lempar, senam lantai, renang, pengenalan lingkungan, menjelajah, mendaki.
- c. Dari 14 materi pembelajaran pendidikan jasmani yang seharusnya terlaksana, SMP Islam Roudlotun Nasyiin berhasil menuntaskan

78.57% atau sebanyak 11 materi. Materi yang tidak tersampaikan adalah materi sepak takraw, materi atletik lempar, renang.

- d. Dari 14 materi pembelajaran pendidikan jasmani yang seharusnya terlaksana, SMP Pahlawan berhasil menuntaskan 57.14% atau sebanyak 8 materi. Materi yang tidak tersampaikan adalah materi bulu tangkis, sepak takraw, materi atletik nomor lempar, senam lantai, senam aerobik, materi renang.
- e. Dari 14 materi pembelajaran pendidikan jasmani yang seharusnya terlaksana, SMP Harapan berhasil menuntaskan 78,57% atau sebanyak 11 materi. Materi yang tidak tersampaikan adalah materi sepak takraw, atletik nomor lempar, dan materi renang.
- f. Dari 14 materi pembelajaran pendidikan jasmani yang seharusnya terlaksana, MTS Miftahul Ulum berhasil menuntaskan 71,42% atau sebanyak 10 materi. Materi yang tidak tersampaikan adalah materi atletik nomor lempar, senam aerobik, renang, dan pengenalan lingkungan, menjelajah, mendaki.
- g. Dari 14 materi pembelajaran pendidikan jasmani yang seharusnya terlaksana, MTS Roudlotun Nasyiin berhasil menuntaskan 85,71% atau sebanyak 12 materi. Materi yang tidak tersampaikan adalah materi senam aerobik, renang.

No	Sub Variabel	Sekolah						
		SMP N 1	SMP N 2	SMP Islam Roudlotun Nasyiin	SMP Pahlawan	SMP Harapan	MTS Miftahul Ulum	MTS Roudlotun Nasyiin
1	Bolabasket	A	E	G	G	A	G	G
2	Sepakbola	A	E	A	E	E	E	E
3	Bolavoli	A	A	A	A	A	A	A
4	Bulutangkis	E	H	E	H	G	G	G
5	Sepaktakraw	E	F	H	H	H	G	G
6	Lari	E	E	E	E	E	E	E
7	Lompat	A	G	G	G	G	G	G
8	Lempar	A	H	H	H	H	H	G
9	Kelincahan, kecepatan, kekuatan otot, daya tahan	A	G	A	G	G	G	G
10	Senam lantai	A	H	G	H	G	G	G
11	Senam aerobik	A	G	E	F	E	F	F
12	Pencak silat	A	G	E	G	G	G	G
13	Renang	H	H	H	H	H	H	H
14	Pengenalan lingkungan, menjelajah, mendaki	A	H	A	A	E	H	E

No	Sub Variabel	Prosentase (%)							
		A	B	C	D	E	F	G	H
1	Bolabasket	28.57	-	-	-	14.28	-	57.14	-
2	Sepakbola	28.57	-	-	-	71.42	-	-	-
3	Bolavoli	100	-	-	-	-	-	-	-
4	Bulutangkis	-	-	-	-	28.57	-	42.85	28.57
5	Sepaktakraw	-	-	-	-	14.28	14.28	28.57	42.85
6	Lari	-	-	-	-	100	-	-	-
7	Lompat	14.28	-	-	-	-	-	85.71	-
8	Lempar	14.28	-	-	-	-	-	14.28	71.42
9	Kelincahan, kecepatan, kekuatan otot, daya tahan	28.57	-	-	-	-	-	71.42	-
10	Senam Lantai	14.28	-	-	-	-	-	57.14	28.57
11	Senam aerobik	14.28	-	-	-	28.57	42.85	14.28	-
12	Pencak silat	14.28	-	-	-	14.28	-	71.42	-
13	Renang	-	-	-	-	-	-	-	100
14	Pengenalan lingkungan, menjelajah, mendaki	42.85	-	-	-	28.57	-	-	28.57
<b>Rata-Rata Prosentase (%)</b>		<b>21.42</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>21.42</b>	<b>4.08</b>	<b>31.62</b>	<b>21.42</b>

**Keterangan :**

- A : Sarana ada, prasarana ada, pembelajaran berlangsung**  
**B : Sarana ada, prasarana ada, pembelajaran tidak berlangsung**  
**C : Sarana tidak ada, prasarana ada, pembelajaran berlangsung**  
**D : Sarana tidak ada, prasarana ada, pembelajaran tidak berlangsung**  
**E : Sarana ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung**  
**F : Sarana ada, prasarana tidak ada, pembelajaran tidak berlangsung**  
**G : Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung**  
**H : Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran tidak berlangsung**

Penjelasan dari tabel diatas adalah sebagai berikut.

- a. Cabang olahraga bolabasket 28,57 % memiliki Sarana, prasarana, dan pembelajaran berlangsung yaitu di SMPN 1 Kemlagi, SMP Harapan, Serta 14.28 % Sarana ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung yaitu SMPN 2 Kemlagi. Dan 57,14% Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung yaitu di SMP Islam Roudlotun Nasyiin, SMP pahlawan, MTS Miftahul Ulum, MTS Roudlotun Nasyiin.
- b. Cabang olahraga sepakbola memiliki 28.57% memiliki sarana, prasarana, dan pembelajaran berlangsung yaitu di SMPN 1 Kemlagi, SMP Islam Roudlotun Nasyiin, Serta 71.42% memiliki sarana, tidak memiliki prasarana, dan pembelajaran berlangsung yaitu di SMPN 2 Kmlagi, SMP Pahlawan, SMP Harapan, MTS Miftahul Ulum, Dan MTS Roudlotun Nasyiin.
- c. Cabang olahraga bolavoli 100% memiliki sarana, prasarana, dan pembelajaran berlangsung yaitu di SMPN 1 Kemlagi, SMPN 2

- Kemlagi, SMP Islam Roudlotun Nasyiin, SMP Pahlawan, SMP Harapan, MTS Miftahul Ulum, Dan MTS Roudlotun Nasyiin.
- d. Cabang olahraga bulutangkis 28.57% memiliki Sarana ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung yaitu di SMPN 1 Kemlagi, SMP Islam Roudlotun Nasyiin, Serta 42.85% Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung yaitu di SMP Harapan, MTS Miftahul Ulum, MTS Roudlotun Nasyiin, Dan 28.57% Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran tidak berlangsung yaitu di SMPN 2 Kemlagi, SMP Pahlawan.
  - e. Cabang olahraga Sepaktakraw 14.28% memiliki Sarana ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung yaitu di SMPN 1 Kemlagi, Serta 14.28% Sarana ada, prasarana tidak ada, pembelajaran tidak berlangsung yaitu di SMP 2 Kemlagi, Serta 28.57% Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung yaitu di MTS Mitahul Ulum, MTS Roudlotun Nasyiin, Dan 42,85% Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran tidak berlangsung yaitu di SMP Islam Roudlotun Nasyiin, SMP Pahlawan, Dan SMP Harapan.
  - f. Cabang olahraga altetik nomor lari 100% memiliki sarana, tidak memiliki prasarana, dan pembelajaran berlangsung yaitu di SMPN 1 Kemlagi, SMPN 2 Kemlagi, SMP Islam Roudlotun Nasyiin, SMP Pahlawan, SMP Harapan, MTS Miftahul Ulum, MTS Roudlotun Nasyiin.
  - g. Cabang olahraga altetik nomor lompat 14.28% memiliki sarana, prasarana, dan pembelajaran berlangsung yaitu di SMPN 1 Kemlagi, Serta 85.71% Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung yaitu di SMPN 2 Kemlagi, SMP Islam Roudlotun Nasyiin, SMP Pahlawan, SMP Harapan, MTS Miftahul Ulum, MTS Roudlotun Nasyiin.
  - h. Cabang olahraga altetik nomor lempar 14.28% memiliki sarana, prasarana, dan pembelajaran berlangsung yaitu di SMPN 1 Kemlagi, Serta 14.28% Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran

berlangsung yaitu di MTS Roudlotun Nasyiin, Dan 71.42% Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran tidak berlangsung yaitu di SMPN 2 Kemlagi, SMP Islam Roudlotun Nasyiin, SMP Pahlawan, MTS Roudlotun Nasyiin, MTS Miftahul Ulum.

- i. Cabang olahraga untuk kelincahan, kecepatan, kekuatan otot dan daya tahan 28,57% memiliki sarana, prasarana, dan pembelajaran berlangsung yaitu di SMPN 1 Kemlagi, SMP Islam Roudlotun Nasyiin, Serta 71.42% Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung yaitu di SMPN 2 Kemlagi, SMP Pahlawan, SMP Harapan, MTS Miftahul Ulum, MTS Roudlotun Nasyiin.
- j. Cabang senam lantai 14,28% memiliki sarana, prasarana, dan pembelajaran berlangsung yaitu di SMPN 1 Kemlagi, Serta 57.14% Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung yaitu di SMP Islam Roudlotun Nasyiin, SMP Harapan, MTS Miftahul Ulum. MTS Roudlotun Nasyiin, Dan 28.57% Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran tidak berlangsung yaitu di SMPN 2 Kemlagi, SMP Pahlawan.
- k. Cabang olahraga senam aerobik 14,28% memiliki sarana, prasarana, dan pembelajaran berlangsung yaitu di SMPN 1 Kemlagi, Serta 28,57% Sarana ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung yaitu di SMP Islam Roudlotun Nasyiin, SMP Harapan, Serta 42.85% Sarana ada, prasarana tidak ada, pembelajaran tidak berlangsung yaitu di SMP Pahlawan, MTS Miftahul Ulum. MTS Roudlotun Nasyiin, Dan 14,28% Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung yaitu di SMPN 2 Kemlagi.
- l. Cabang pencak silat 14,28% memiliki sarana, prasarana, dan pembelajaran berlangsung yaitu di SMPN 1 Kemlagi, Serta 14,28% Sarana ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung yaitu di SMP Islam Roudlotun Nasyiin, Dan 71,42 Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung yaitu di SMPN 2 Kemlagi, SMP

- Pahlawan, SMP Harapan, MTS Miftahul Ulum, MTS Roudlotun Nasyiin.
- m. Cabang renang 100% Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran tidak berlangsung yaitu di SMPN 1 Kemlagi, SMPN 2 Kemlagi, SMP Islam Roudlotun Nasyiin, SMP Pahlawan, SMP Harapan, MTS Miftahul Ulum, Dan MTS Roudlotun Nasyiin.
  - n. Pengenalan lingkungan, menjelajah dan mendaki 42,85% Sarana ada, prasarana ada, pembelajaran berlangsung yaitu di SMPN 1 Kemlagi, SMP Islam Roudlotun Nasyiin, SMP Pahlawan, Serta 28,57% Sarana ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung yaitu di SMP Harapan, MTS Roudlotun Nasyiin, Dan 28,57% Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran tidak berlangsung yaitu di SMPN 2 Kemlagi, MTS Miftahul Ulum.
  - o. Kriteria A (Sarana ada, prasarana ada, pembelajaran berlangsung) SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi mencapai 21.42%
  - p. Kriteria B (Sarana ada, prasarana ada, pembelajaran tidak berlangsung) SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi mencapai 0%.
  - q. Kriteria C (Sarana tidak ada, prasarana ada, pembelajaran berlangsung) SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi mencapai 0%.
  - r. Kriteria D (Sarana tidak ada, prasarana ada, pembelajaran tidak berlangsung) SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi mencapai 0%.
  - s. Kriteria E (Sarana ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung) SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi mencapai 21,42%.
  - t. Kriteria F (Sarana ada, prasarana tidak ada, pembelajaran tidak berlangsung) SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi mencapai 4,08%.
  - u. Kriteria G (Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung) SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi mencapai 31.62%.

- v. Kriteria H (Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran tidak berlangsung) SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi mencapai 21,42%.

## **PEMBAHASAN**

### **I. ANALISIS PER CABANG OLAHRAGA**

#### **a. Bolabasket**

Kondisi yang ideal untuk cabang olahraga bolabasket yaitu memiliki bola, keranjang, tiang, peluit dan lapangan.

Kondisi umum SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto untuk cabang olahraga bolabasket 28,57 % memiliki Sarana, prasarana, dan pembelajaran berlangsung, Serta 14,28 % Sarana ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung, Dan 57,14% Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung.

#### **b. Sepakbola**

Kondisi ideal untuk cabang olahraga sepakbola yaitu memiliki bola, gawang, jaring dan lapangan.

Kondisi umum SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto untuk cabang olahraga sepakbola 28,57% memiliki sarana, prasarana, dan pembelajaran berlangsung. Serta 71,42% memiliki sarana, tidak memiliki prasarana, dan pembelajaran berlangsung.

#### **c. Bolavoli**

Kondisi ideal untuk cabang olahraga sepakbola yaitu memiliki bola, net, tiang dan lapangan. Kondisi umum SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto untuk cabang olahraga bolavoli 100% memiliki sarana, prasarana, dan pembelajaran berlangsung,

#### **d. Bulutangkis**

Kondisi ideal untuk cabang olahraga bulutangkis yaitu memiliki *shuttlecock*, raket, net, tiang dan lapangan. Kondisi umum SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto untuk cabang olahraga bulutangkis 28.57% memiliki Sarana ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung, Serta 42.85% Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung, Dan 28.57% Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran tidak berlangsung.

**e. Sepaktakraw**

Kondisi ideal untuk cabang olahraga sepaktakraw yaitu memiliki bola takraw, net, tiang, dan lapangan untuk sepaktakraw. Kondisi umum SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto untuk cabang olahraga sepaktakraw 14.28% memiliki Sarana ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung, Serta 14.28% Sarana ada, prasarana tidak ada, pembelajaran tidak berlangsung, Serta 28.57% Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung, Dan 42,85% Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran tidak berlangsung.

**f. Atletik Nomor Lari**

Kondisi ideal untuk cabang olahraga atletik nomor lari yaitu memiliki *stopwatch*, tongkat, *start block*, gawang dan lintasan lari. Kondisi umum SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto untuk cabang olahraga atletik nomor lari 100% memiliki sarana, tidak memiliki prasarana, dan pembelajaran berlangsung.

**g. Atletik Nomor Lompat**

Kondisi ideal untuk cabang olahraga atletik nomor lompat yaitu memiliki matras, tiang, meteran, mistar dan bak lompat. Kondisi umum SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto untuk cabang olahraga atletik nomor lompat 14.28% memiliki sarana, prasarana, dan pembelajaran berlangsung. Serta 85.71% Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung,

**h. Atletik Nomor Lempar**

Kondisi ideal untuk cabang olahraga atletik nomor lempar yaitu memiliki peluru, cakram, lembing, lapangan tolak peluru, lempar lembing dan lempar lembing. Kondisi umum SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto untuk cabang olahraga atletik nomor lempar 14.28% memiliki sarana, prasarana, dan pembelajaran berlangsung yaitu di SMPN 1 Kemlagi, Serta 14.28% Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung yaitu di SMP Harapan, Dan 71.42% Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran tidak berlangsung yaitu di SMPN 2 Kemlagi, SMP Islam Roudlotun Nasyiin, SMP Pahlawan, MTS Miftahul Ulum. MTS Roudlotun Nasyiin,

**i. Kelincahan, Kecepatan, Kekuatan otot dan Daya tahan**

Kondisi ideal cabang olahraga untuk kelincahan, kecepatan, kekuatan otot dan daya tahan yaitu memiliki *cone*/tiang, *stopwatch*, meteran dan lapangan/gedung/aula. Kondisi umum SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto cabang olahraga untuk kelincahan, kecepatan, kekuatan otot dan daya tahan 28,57% memiliki sarana, prasarana, dan pembelajaran berlangsung, Serta 71.42% Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung,

**j. Senam Lantai**

Kondisi ideal untuk cabang olahraga senam lantai yaitu memiliki matras untuk senam lantai. Kondisi umum SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto untuk cabang senam lantai 14,28% memiliki sarana, prasarana, dan pembelajaran berlangsung, Serta 57.14% Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung, Dan 28.57% Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran tidak berlangsung.

**k. Senam Aerobik**

Kondisi ideal untuk cabang olahraga senam aerobik yaitu memiliki *tape recorder*, kaset senam, *sound system* dan gedung/aula/lapangan. Kondisi umum SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto untuk cabang olahraga senam aerobik 14,28% memiliki sarana, prasarana, dan pembelajaran berlangsung yaitu di SMPN 1 Kemlagi, Serta 28,57% Sarana ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung yaitu di SMP Islam Roudlotun Nasyiin, SMP Harapan, Serta 42.85% Sarana ada, prasarana tidak ada, pembelajaran tidak berlangsung yaitu di SMP Pahlawan, MTS Miftahul Ulum. MTS Roudlotun Nasyiin, Dan 14,28% Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung yaitu di SMPN 2 Kemlagi.

#### **l. Pencak Silat**

Kondisi ideal untuk cabang olahraga senam pencak silat yaitu memiliki *body protector*, samsak dan matras. Kondisi umum SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto untuk cabang pencak silat 14,28% memiliki sarana, prasarana, dan pembelajaran berlangsung yaitu di SMPN 1 Kemlagi, Serta 14,28% Sarana ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung yaitu di SMP Islam Roudlotun Nasyiin, Dan 71,42% Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung yaitu di SMPN 2 Kemlagi, SMP Pahlawan, SMP Harapan, MTS Miftahul Ulum, MTS Roudlotun Nasyiin.

#### **m. Renang**

Kondisi ideal untuk cabang olahraga renang yaitu memiliki pelampung, kacamata renang dan tali pembatas. Kondisi umum SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto untuk cabang renang 100% Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran tidak berlangsung.

#### **n. Pengenalan Lingkungan, Menjelajah dan Mendaki**

Kondisi ideal untuk pengenalan lingkungan, menjelajah dan mendaki yaitu memiliki tenda, kompas, peta dan lapangan. Kondisi umum SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto untuk pengenalan lingkungan, menjelajah dan mendaki 42,85% Sarana ada, prasarana ada, pembelajaran berlangsung yaitu di SMPN 1 Kemlagi, SMP Islam Roudlotun Nasyiin, SMP Pahlawan, Serta 28,57% Sarana ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung yaitu di SMP Harapan, MTS Roudlotun Nasyiin, Dan 28,57% Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran tidak berlangsung yaitu di SMPN 2 Kemlagi, MTS Miftahul Ulum.

## **II. PROSENTASE KRITERIA**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosentase terbesar pada kriteria adalah untuk Kriteria G (Sarana tidak ada, prasarana tidak ada, pembelajaran berlangsung) yaitu sebesar 31,62%. Jadi rata-rata di SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto kurang memiliki sarana kurang memiliki prasarana dan tetap pembelajaran berlangsung.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka ditemukan bahwa SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto memiliki prosentase rata-rata sarana pendidikan jasmani sebesar 31,39% atau sebanyak 13 sampai 14 item dari jumlah total 43 item sarana, maka dapat dikategorikan kurang baik. Serta memiliki prasarana sebesar 23,07% atau sebanyak 2 sampai 3 item dari total 13 item prasarana, maka dapat dikategorikan tidak baik. Sedangkan pada keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, SMPN 1 Kemlagi mencapai 92,85% (termasuk dalam kategori baik), SMPN 2 Kemlagi mencapai 57,14% (termasuk dalam

kurang baik), SMP Islam Roudlotun Nasyiin mencapai 78,57% (termasuk dalam kategori cukup baik), SMP Pahlawan mencapai 57,14% (termasuk dalam kurang baik), SMP Harapan mencapai 78,57% (termasuk dalam kategori cukup baik). MTS Miftahul Ulum mencapai 71,42% (termasuk dalam kategori cukup baik). MTS Roudlotun Nasyiin mencapai 85,71% (termasuk dalam kategori baik). Dari 14 materi Pendidikan Jasmani yang harusnya terlaksana, SMP Sederajat di Kecamatan Kemlagi berhasil menuntaskan 74,99% atau sebanyak 10 sampai 11 materi, maka dapat dikategorikan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, hlm. 5.ta,2002)., hal. 136
- Azwar, S. (2012). Sikap manusia, teori, dan pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka.
- Birowo Aji Nugroho. (2004). Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Dalam Menyikapi Keterbatasan Alat, Perangkat Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Darsono. (2000). Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP Press.
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Hamalik, Oemar. 2008. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara.2008. Metode Inquiry Dalam Pengajaran IPS. Jakarta. Depdikbud.
- Hasmara, Puguh Satya. 2010. *Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Terkait dengan Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se-Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto Tahun 2010*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Husdarta, H.J.S. 2011. Manajemen Pendidikan Jasmani. Bandung. Alfabeta
- Husdarta, dan Kusmaedi, Nurlan. (2011). Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik Olahraga dan Kesehatan. Bandung: CV. Alfabeta
- Moeslim.Mochammad. (1970). Pedoman Mengajar Olahraga Pendidikan di Sekolah Dasar. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Mulyasa. (2006).” Kurikulum yang Disempurnakan.” Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Maksum, A. (2015). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*: Unesa University Press
- Purwanto, Ngilim M., (2007). Ilmu Pendidikan Teori dan Praktis. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Prayitno, (2009). Dasar Teori dan Praksis Pendidikan. Jakarta: Grasindo
- Rusli Lutan (ed)., (1997) “*Physcal Education is Education Through, and not of the Physcal*”, Jakarta: CV. Berdua Satu tujuan.
- Samsudin. 2008. Pembelajaran pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI. Litera Prenada Media Group: Jakarta
- Singarimbun, Masri, Sofian Effendi (1989), Metode Penelitian Survai, LP3ES, Jakarta
- Soepartono.2000. Sarana dan Prasarana Olahraga. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.
- Soepartono. (1999/2000). Sarana dan Prasarana Olahraga. Departemern Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suryobroto. 2004. Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syarifuddin (1993:4). Pendidikan Jasmani Keterampilan Jasmani Kecerdasan Dan Pembentukan Watak. Kemendikbud Jakarta
- Sukintaka. (2001). Teori Pendidikan Jasmani. Solo: Esa Grafika.
- Sudijono, Anas. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada. 2011.
- Taufik.Agus, dkk. (2011). Pendidikan Anak di SD. Jakarta: Universitas Terbuka
- Undang-undang Republik Indonesia, No. 2Tahun1989 tentang. Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Warsita, Bambang. (2008) Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya, Jakarta: Rineka